

PENGABDIAN MASYARAKAT

ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA KECIL RUMAHAN



Disampaikan Oleh:

Shofia Asry, S.E, M.M (0320067803)

Sri Sugiarti, S.E, M.M (0326106501)

Eka Budi Yulianti, S.E, M.Ak (0312078101)

DR. H. M. Ulung Sembiring, S.E, M.M (0310086602)

Malikuddin Sembiring, S.E, M.M (0304056902)

Bachtiar Sembiring, S.E, M.M (0308107001)

UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

Jln. TB. Simatupang No. 152 Pasar Minggu

JAKARTA

ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA KECIL RUMAHAN

A. PENDAHULUAN

Suatu negara dikatakan sejahtera terlihat dari keluarga yang tinggal dalam suatu negara tersebut, karena keluarga adalah kelompok terkecil dalam negara. Keluarga adalah suatu kelompok yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Makmur tidaknya suatu negara tercermin dalam sejahtera dan tidaknya keluarga yang tinggal di dalam negara tersebut. Tingkat sejahteraan dapat dilihat dari kecukupan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Dalam kenyataan tidak semua keluarga di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan ekonominya. Oleh sebab itu perlu adanya cara untuk menutupi atau memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, salah satu caranya adalah dengan usaha kecil yang dikelola dengan modal relatif kecil. Usaha ini dapat dijalankan oleh ibu rumah tangga dengan tidak meninggalkan aktivitasnya, karena tidak menyita waktu dan mengganggu tugas pokok sebagai ibu rumah tangga. Dalam usaha tersebut perlu dihitung terlebih dahulu biaya produksi guna menentukan harga pokok produksi sehingga bisa ditentukan harga pokok penjualan. Dengan mengetahui harga pokok penjualan atau beban pokok penjualan dapat ditentukan harga jual serta laba yang diinginkan ketika produk itu akan dijual kepada konsumen. Maka pada kesempatan ini kami memberikan penyuluhan dengan topik : “Anggaran Biaya Produksi Pada Usaha Kecil Rumahan”. Ketika ada keluarga yang memutuskan untuk melaksanakan usaha kecil akan timbul suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana menghitung biaya produksi dari produk yang dihasilkan ?

2. Bagaimana menentukan harga jual dari produk yang dihasilkan ?

B. LANDASAN TEORI

1. Keluarga

Kelompok terkecil dalam suatu negara adalah keluarga. Makmur tidaknya suatu negara terlihat dari makmur tidaknya suatu keluarga. Bila suatu negara mempunyai banyak keluarga sejahtera berarti negara tersebut makmur dan sebaliknya bila suatu negara hanya sedikit mempunyai keluarga sejahtera dan banyak sekali keluarga yang tidak sejahtera (miskin) maka negara tersebut adalah negara miskin. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Dalam keluarga di dalamnya terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang bergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dalam satu rumah tangga saling berinteraksi, didalam peranannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan. Berdasarkan undang-undang 52 tahun 2009 bab 1 pasal 1 ayat 6 pengertian keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri suami istri; atau suami, istri dan anaknya atau ayah (duda) dan anaknya ,atau ibu (janda) dan anaknya.

Di dalam keluarga bisa dikatakan suatu keluarga apabila mempunyai ciri-ciri keluarga sebagai berikut:

- a. Suatu keluarga terdiri dari orang-orang yang mempunyai hubungan darah atau adopsi
- b. Semua anggota keluarga hidup bersamadalam satu rumah dan mereka membentuk suatu rumah tangga

Keluarga yang harmonis dapat mempengaruhi kepribadian anggota keluarga tersebut oleh sebab itu didalam keluarga mempunyai fungsi antara lain:

a. Fungsi Agama

Karena agama menjadi pedoman untuk bertindak baik, maka di keluarga harus menjalankan fungsi agama yaitu dengan tata cara yang sesuai dengan agama yang dianutnya misalnya akan menjalankan dan mengajarkan agama dalam lingkungan keluarga

b. Fungsi Sosial Budaya.

Guna menjalankan fungsi sosial budaya maka di dalam keluarga harus ditanamkan kepada para anggotanya sesuatu yang baik dengan mengajarkan tingkah laku serta nilai norma yang berlaku dalam masyarakat.

d. Fungsi Cinta dan Kasih.

Dalam melaksanakan fungsi cinta dan kasih dalam keluarga adalah memberikan pondasi dalam membangun keluarga atas dasar cinta dan kasih sayang dalam keluarga yang akan menumbuhkan rasa empati dan juga ingin simpati terhadap lingkungan masyarakat

e. Fungsi Perlindungan.

Dalam keluarga hendaknya memberikan perlindungan dan menciptakan rasa aman terhadap anggota keluarganya karena hal ini akan menciptakan kebahagiaan dan keharmonisan

f. Fungsi Produksi.

Pada keluarga ini akan munculnya generasi penerus karena lahirnya anak-anak yang menjadi penerus bangsa.

g. Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan

Keluarga ada media pembelajaran yang pertama untuk bersosialisasi dan keluarga menjadi jasa pendidikan informal selain formal di bangku sekolah.

h. Fungsi Ekonomi.

Ketika keluarga menjalankan fungsi ekonomi akan terlihat adanya pembagian tugas dalam keluarga seperti ayah mencari nafkah, ibu mengurus rumah tangga dan semua yang berkaitan dengan yang namanya ekonomi, ibu akan mengatur keuangan rumah tangga, apabila tidak efisien dalam mengatur keuangan rumah tangga akan menimbulkan ketidak harmonisan

i. Fungsi Lingkungan.

Dalam melaksanakan fungsi lingkungan keluarga diharapkan mampu mengajarkan bagaimana hidup di lingkungan baik lingkungan yang aman, bersih dan sehat dan menjelaskan bagaimana dampak apabila tidak menjaga lingkungan.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Kegiatan ekonomi dalam suatu negara yang paling terkecil adalah usaha mikro kecil dan menengah, yang termasuk kelompok usaha kecil seperti pedagang kaki lima atau perdagangan yang ada disekitar rumahannya contohnya penjual gado-gado, lontong sayur, nasi uduk dan lain-lain. Usaha kecil adalah kegiatan usaha yang memerlukan modal relatif kecil, daerah pasarannya tidak terlalu luas dan jam operasinya sangat singkat. Usaha ini dimasukkan pada golongan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Adapun pengertian usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha

produktif yang dimiliki perorangan maupun badan yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008. Jenis usaha ini mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dilihat dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya dan menjadi motor penggerak pembangunan. Usaha kecil bisa digunakan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadai program prioritas dan pengembangan sektor dan potensi. Melalui usaha kecil ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

a. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan mikro, kecil dan menengah maka dapat dibagi berdasarkan jumlah kekayaan yang dimilikinya yaitu:

- 1). Usaha mikro adalah sebagai usaha ekonomi yang produktif dimiliki perorangan maupun badan usaha sebagai badan usaha mempunyai kekayaan bersih dibawah Rp 50.000.000
- 2). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama dan jumlah kekayaan yang dimiliki dibawah Rp 50.000.000
- 3). Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat yang mempunyai kekayaan mencapai Rp 500.000.000 hingga Rp 1.000.000.000.

Usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Indonesia mengalami perkembangan sehingga dapat dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

- 1). Usaha yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum kita kenal sebagai sektor informal contoh pedagang kaki lima, pedagang disekitar rumah tinggal atau pedagang yang berpindah-pindah sewaktu-waktu.
- 2). Usaha yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan
- 3). Usaha yang telah memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu menerima pekerja subkontrak dan ekspor.
- 4). Usaha yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi badan usaha.

b. Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Adapun yang disebut sebagai UMKM mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). Jenis komoditi (barang yang di hasilkan) tidak tetap dan bisa berganti sewaktu-waktu.
- 2). Lokasi/tempat usahanya tidak tetap (bisa berpindah sewaktu-waktu)
- 3). Usaha ini belum menerapkan administrasi (keuangan usaha dan pribadi masih disatukan atau digabung)
- 4). Sumber daya manusia didalamnya belum mempunyai jiwa wirausaha yang mumpuni
- 5). Biasanya tingkat pendidikan sumber daya manusia masih rendah
- 6). Biasanya pemilik usaha ini belum memiliki akses perbankan namun ada sebagian memiliki akses ke lembaga non bank
- 7). Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

c. Jenis Usaha UMKM

Pada akhir-akhir banyak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar lagi. Usaha ini dapat dibagi menjadi tiga jenis usaha yaitu:

- 1). Usaha Kuliner, usaha ini paling banyak digandrungi masyarakat. Berbekal inovasi dalam makanan dan modal yang tidak terlalu besar bisnis ini cukup menjanjikan karena setiap hari semua orang membutuhkan makanan.
- 2). Bidang Fashion, bidang ini juga sedang mulai tumbuh dan diminati oleh kaum muda, ini terlihat setiap tahun mode tren fashion baru selalu hadir dari kaum muda sebagai pelaku bisnis.
- 3). Usaha Agribisnis, usaha di bidang pertanian harus memiliki modal tanah yang luas, ini tidak berlaku lagi karena bisa menggunakan atau memanfaatkan perkarangan rumah atau menggunakan lantai atas di rumahnya disulap menjadi lahan agrobisnis yang menguntungkan.

3. Anggaran Biaya Produksi

Anggaran biaya produksi dari suatu perusahaan manufaktur (industri) merupakan gabungan dari anggaran bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik. Pada penyusunan anggaran biaya produksi perlu diperhatikan adalah:

- a. Anggaran biaya bahan baku ditentukan dengan menggunakan satu metode, maka jumlah biaya bahan baku yang dianggarkan dapat ditentukan tanpa alternative lain.
- b. Anggaran biaya tenaga kerja langsung, perusahaan harus menetapkan salah satu metode yang dijadikan dasar perhitungan (jam kerja, hari kerja dan volume produksi).

c. Anggaran BOP ditentukan dengan dua metode yaitu tarif jam dan unit produksi.

Secara keseluruhan tidak berpengaruh tetapi akan berpengaruh bila anggaran BOP per unit.

Dalam penyusunan anggaran pokok produksi harus dimulai dari penyusunan anggaran penjualan baik dalam unit maupun dalam rupiah. Setelah mengetahui anggaran penjualan selanjutnya menyusun anggaran produksi dalam unit untuk digunakan menyusun anggaran bahan baku yaitu pembelian dan penggunaan bahan baku, dilanjutkan menyusun anggaran tenaga kerja langsung atau anggaran upah buruh lalu menyusun anggaran overhead pabrik. Setelah menyelesaikan anggaran tersebut kemudian menyusun anggaran biaya pokok produksi.

C. PENBAHASAN

Keluarga dalam menjalankan fungsi ekonomi ini banyak mengalami masalah atau mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan banyak hal antara lain:

- a. Tingkat pendidikan kepala keluarga yang rendah
- b. Tidak mempunyai keahlian yang lebih spesifik
- c. Lapangan kerja yang minim di tempat keluarga tersebut tinggal
- d. Keluarga tinggal di daerah yang tandus dan tidak produktif
- e. Tinggal di daerah terpencil yang susah terjangkau sehingga perekonomian tidak berkembang dengan baik, hal inilah menyebabkan susah mencari nafkah.
- f. Kurangnya informasi yang diperoleh sehingga menimbulkan ketidaktahuan bagaimana cara-cara mencari uang (nafkah).

Dengan demikian banyak keluarga yang mengalami kekurangan ekonomi dalam menjalankan fungsi ekonomi karena ayah sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah yang berupa pendapatan keluarga tidak cukup untuk memenuhi pengeluaran rumah tangga. Oleh sebab itu perlu adanya usaha lain untuk menanggulangi kekurangan tersebut, yaitu dengan usaha kecil.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama dan jumlah kekayaan yang dimiliki dibawah Rp 50.000.000. Bisa dikatakan bahwa usaha kecil adalah jenis usaha yang membutuhkan dana tidak terlalu besar tergantung jenis usaha kecil yang akan dijalankan. Usaha kecil apa yang dipilih itu tergantung dari keuangan dan keahlian keluarga tersebut. Ada beberapa jenis usaha kecil yang bisa dijalankan yaitu bidang kuliner, bidang fashion dan bidang agribisnis. Bila sudah memilih jenis usaha contohnya bidang kuliner yaitu donat, maka langkah selanjutnya membuat anggaran biaya produksi.

Data-data yang terkumpul adalah :

Dalam memproduksi 250 unit per hari, bahan baku yang dibutuhkan tepung terigu 2 kg per hari harga tepung terigu Rp 14.000, minyak goreng 2 kg per hari harga minyak goreng Rp 20.000 per kg, tenaga kerja langsung per unit Rp 500 adapun biaya BOP terdiri dari biaya tetap berupa depresiasi peralatan dapur sebulan Rp 90.000 sedangkan biaya variabel BOP terdiri dari gula halus sebesar Rp 100 per unit sedangkan topping lainnya Rp 200 per unit.

a. Membuat anggaran biaya produksi :

Lalu dibuat perhitungan terdiri dari :

Bahan baku : Terigu 2 kg X Rp 14.000	= Rp 28.000
Minyak goreng 2 kg X Rp 20.000	= Rp 40.000
Tenaga kerja langsung Rp 500 X 250	= Rp 125.000
BOP : Depresiasi peralatan dapur per hari (Rp 90.000:30)	= Rp 3.000
Gula halus : Rp 100 X 250	=Rp 25.000
Topping lainnya ; Rp 200 X 250	<u>=Rp 50.000</u>
Jumlah	=Rp 271.000

Tabel 1	
Anggaran Biaya Produksi	
Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku : terigu dan minyak goreng	68.000
Biaya TKL (unit produksi)	125.000
BOP: depresiasi, gula halus dan topping	78.000
Total Rp	271.000

Jadi biaya produksi adalah $\text{Rp } 271.000 : 250 = \text{Rp } 1.084$

b. Menentukan Harga Jual

Harga jual adalah harga yang ditentukan oleh penjual untuk barang atau jasa yang dijual kepada pembeli, harga ini ditetapkan berdasarkan beberapa faktor seperti biaya produksi, biaya operasional, keuntungan yang diinginkan persaingan, dan kondisi ekonomi umum misalnya daya beli konsumen. Harga jual yang tetap dapat membantu penjual memperoleh keuntungan, meningkatkan daya saing, dan

memastikan kelanjutan bisnis atau usahanya. Namun harga jual terlalu tinggi dapat mengurangi penjualan, sementara harga terlalu rendah dapat mengurangi keuntungan.

Setelah memperoleh biaya produksi donat per unit yaitu Rp 1.084, maka dapat ditentukan harga jualnya harus di atas harga biaya produksi supaya memperoleh keuntungan atau laba. Misal ditetapkan harga jual donat adalah Rp 3.000 (harga ini sudah dipertimbangkan seperti daya beli konsumen dan persaingan). maka akan memperoleh keuntungan bila donat terjual semua adalah :

Penjualan Rp 3.000 X 250	= Rp 750.000
--------------------------	--------------

Harga pokok produksi/harga pokok penjualan	<u>= Rp 271.000</u>
--	---------------------

Keuntungan/laba	= Rp 479.000
-----------------	---------------------

D. PENUTUP

Dengan penjelasan yang telah dipaparkan diatas yaitu dalam menentukan biaya produksi, terlebih dahulu dibuat anggaran biaya produksi, apabila sudah dibuat anggaran biaya produksi maka bisa ditentukan harga pokok produksi yang akhirnya menjadi patokan harga pokok penjualan sebelum menentukan harga jual produk.

Penentuan harga jual produk harus mempertimbangkan banyak hal antara lain biaya produksi, daya beli konsumen, persaingan, keuntungan yang diinginkan, setelah menetapkan harga jual maka akan terlihat keuntungan atau laba yang diperoleh dalam kegiatan produksi

Usahan rumahan yang dilakukan oleh suatu keluarga diharapkan dapat menutupi kebutuhan pengeluaran keluarga dan memberikan kesejahteraan. Dengan penyuluhan ini mudah-mudahan bermanfaat terima kasih.



LEMBAGA PENELITIAN PENGADIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM - UTAMA)



Jl. T.B. Simatupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0965 Ext. 108 Fax. (021) 789 0966
e-mail : lppm_utama@yahoo.com Website : http://www.jagakarsa.ac.id

SURAT TUGAS

NO: 151 /LPPM-UTAMA/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DR. Irna Sjafei, M.Pd

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa
Jakarta

dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : 1. Shofia Asry, S.E, M.M (0320067803)
2. Sri Sugiarti, S.E, M.M (0326106501)
3. DR.H. MR. Ulung Sembiring, S.E, M.M (0310086602)
4. Bachtiar Sembiring, S.E, M.M (0308107001)
5. Malikuddin Sembiring, S.E, M.M (0304056902)
6. Eka Budi Yulianti, S.E, M.Ak (0312078101)

Pekerjaan: Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa Jakarta.

Untuk melakukan tugas pengabdian masyarakat secara insidental yaitu penyuluhan dengan topik:
" **ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA KECIL RUMAHAN**". Pada hari Rabu
tanggal 10 Juni 2026, pukul 09.30 s/d 11.30, di Yayasan Islamic At-Taqwa Muslimin, Jl. Merapi
VI Rw 011 Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 08 Juni 2026

Ketua LPPM,

(Dr. Irna Sjafei, M.Pd)

Tembusan:

1. Rektor Universitas Tama Jagakarsa
2. Wakil Rektor I Universitas Tama Jagakarsa
3. Arsip



YAYASAN ISLAMIC AT-TAQWA MUSLIMIN

SK. Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C.372/HT.03.01-Th.2002
Akte No. 03 Tgl. 24 Januari 2015

Jl. Merapi VI RW.011 Kel. Abadijaya Kec. Sukmajaya Kota Depok
Telp. : 0857 1703 5144 - 0816 8434 32 - 0815 1359 0712

AT-TAQWA MUSLIMIN

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN DENGAN TEMA "ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA KECIL RUMAHAN " RABU, 10 JUNI 2026

No.	NAMA PESERTA	ALAMAT/RT	JABATAN	PARAF
1.	H. Suryo	RT.004/011	Wa. Ketua Yayasan	<i>Suryo</i>
2.	Zainul Anam	RT.003/011	Ketua DKM	<i>Zainul</i>
3.	Bp. Dedi	RT.001/011	Pembina Yayasan	<i>Dedi</i>
4.	Suhartoyo	RT.001/011	Sekretaris RW	<i>Suharto</i>
5.	H.Nirwono	RT.005/011	Bendahara Yayasan	<i>Nirwono</i>
6.	H.Purnomo	RT.003/011		<i>Purnomo</i>
7.	Sulaeman	RT.006/029	Humas Yayasan	<i>Sulaeman</i>
8.	Hj. Marmah	RT.005/011		<i>Marmah</i>
9.	Nawiyah	RT.003/011		<i>Nawiyah</i>
10.	Hj. Sutji Harim	RT.005/011	Sekretaris Majelis Taklim	<i>Sutji</i>
11.	Hj. Ida Zuroida	RT. 002/011		<i>Ida</i>
12.	Hj. Liesnawati	RT. 004/011	Ibu RT.004/011	<i>Liesnawati</i>
13.	Hj. Ani	RT.001/011	Ibu RT.001/011	<i>Ani</i>
14.	Hj. Sudarminingsih	RT.004/011		<i>Sudarminingsih</i>
15.	Hj. Hermayani	RT.003/011	Bend. Majelis Taklim	<i>Hermayani</i>
16.	Hj. Yatinah	RT.003/011		<i>Yatinah</i>
17.	Hj. Sally	RT.002/011	Ibu RT.002/011	<i>Sally</i>
18.	Hj. Asmawati	RT.003/011	Ibu RT.003/011	<i>Asmawati</i>
19.	Hj. Een	RT.005/011		<i>Een</i>
20.	Hj. Ponisah	RT. 004/011		<i>Ponisah</i>
21.	Hj. Katma	RT.001/011		<i>Katma</i>
22.	Ibu Saimah	RT. 004/011		<i>Saimah</i>
23.	Ibu Sri Onah	RT.002/011		<i>Sri Onah</i>
24.	Ibu Risa	RT.005/011		<i>Risa</i>
25.	Ibu Rohana	RT.001/011		<i>Rohana</i>
26.	Ibu Sri Sunarti	RT.003/011		<i>Sri Sunarti</i>
27.	Ibu Kristina	RT.003/011		<i>Kristina</i>
28.	Ibu Shanti	RT.003/011		<i>Shanti</i>
29.	Ibu Yuli	RT.003/011		<i>Yuli</i>
30.	Ibu Rohayati	RT.006/029		<i>Rohayati</i>
31.	Ibu Yulianti	RT.005/011		<i>Yulianti</i>
32.	Ibu Iin	RT.003/011		<i>Iin</i>

Depok, 10 Juni 2026
Ketua Yayasan Islamic At Taqwa Muslimin
H. Syafri Asjri
H. Syafri Asjri



AT-TAQWA MUSLIMIN

YAYASAN ISLAMIC AT-TAQWA MUSLIMIN

SK. Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C.372/HT.03.01-Th.2002

Akte No. 03 Tgl. 24 Januari 2015

Jl. Merapi VI RW.011 Kel. Abadijaya Kec. Sukmajaya Kota Depok

Telp. : 0857 1703 5144 - 0816 8434 32 - 0815 1359 0712

SURAT KETERANGAN

No: *NYIAM*/VI/2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku Ketua Yayasan Islamic At Taqwa Muslimin yang beralamat di Jl. Merapi VI RW. 011 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, dengan ini menerangkan bahwa:

- Nama : 1. Shofia Asry, S.E.,M.M
2. Sri Sugiarti, S.E.,M.M
3. Eka Budi Yulianti, S.E., M.Ak
4. Dr. H. MR. Ulung Sembiring, S.E.,M.M
5. Bachtiar Sembiring, S.E,M.M
6. Malikuddin Sembiring, S.E.,M.M

Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa

Adalah benar sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa dan telah melakukan pengabdian masyarakat secara incidental yaitu melakukan penyuluhan dengan topik "**ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA KECIL RUMAHAN**", pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2026 pukul 09.30 s/d 11.30 WIB.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 12 Juni 2026

Ketua Yayasan Islamic At Taqwa Muslimin





LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM - UTAMA)



Jl. T.B. Senatupung No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0965 Ext. 108 Fax. (021) 789 0966
e-mail : lppm_utama@yahoo.com Website : http://www.jagakarsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

NO: 132 /LPPM-UTAMA/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DR. Irna Sjafei, Mpd

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa
Jakarta

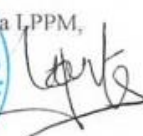
dengan ini memberikan keterangan kepada:

Nama : 1. Shofia Asry, S.E, M.M (0320067803)
2. Sri Sugiarti, S.E, M.M (0326106501)
3. DR.H. MR. Ulung Sembiring, S.E, M.M (0310086602)
4. Bachtiar Sembiring, S.E, M.M (0308107001)
5. Malikuddin Sembiring, S.E, M.M (0304056902)
6. Eka Budi Yulianti, S.E, M.Ak (0312078101)

Pekerjaan: Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa Jakarta.

Telah melakukan pengabdian masyarakat secara insidental yaitu penyuluhan dengan topik:
"ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA USAHA KECIL RUMAHAN". pada hari Rabu
tanggal 10 Juni 2026, pukul 09.30 s/d 11.30, di Yayasan Islamic At-Taqwa Muslimin, Jl. Merapi
VI Rw 011 Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Juni 2026
Ketua LPPM,

(DR. Irna Sjafei, M.Pd)

Tembusan:

1. Rektor Universitas Tama Jagakarsa
2. Wakil Rektor I Universitas Tama Jagakarsa
3. Arsip